



Laporan Kinerja Bulanan

Dana Agresif

Profil B-Life Link Dana Agresif		Tujuan Investasi
Tanggal Efektif	19 Maret 2013	Dana Agresif bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan jangka panjang melalui pasar saham Indonesia.
Nilai Unit (NAB)	Rp860.03	
AUM	Rp32,217,791,125.46	

Company Profile

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Hari Tua dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996. Saat ini BNI Life telah hadir melalui 4 saluran distribusi yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits dan Syariah. Agency dipasarkan melalui agen-agen yang memasarkan produk individu, sedangkan Bancassurance dipasarkan melalui jaringan BNI di seluruh Indonesia. Employee Benefits dikhususkan bagi produk-produk asuransi kumpulan ke perusahaan-perusahaan, sedangkan syariah memasarkan produk asuransi baik individu, ataupun kumpulan dengan prinsip syariah.

Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi jiwa *joint venture* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang saham pengendali sebesar 60% dan Sumitomo Life Insurance Company resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2014, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp386,7 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.100 orang. Dengan Jaringan layanan BNI yang tersebar baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri.

Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total aset yang dimiliki sebesar \$ 282 miliar dan didukung sebanyak 31,006 sales representatives.

Tinjauan Makro ekonomi

Di bulan Oktober Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk tidak merubah BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) di level 5.75%, ditengah pelemahan rupiah yang telah menembus level Rp15.000 atau melemah 2,01% MoM. Kekhawatiran terkait perang dagang antara AS dan Tiongkok menjadi salah satu isu yang berpengaruh terhadap pergerakan nilai tukar rupiah. Namun, tensi perang dagang dapat menurun apabila pertemuan AS dan Tiongkok di KTT G20 pada bulan November menunjukkan hasil positif yaitu potensi AS membatalkan tarif impor yang diberlakukan ke Tiongkok. Sebaliknya, apabila di pertemuan tersebut tidak menghasilkan perundingan yang positif maka tensi perang dagang akan terus memanaskan hingga sulit diprediksi kapan berakhir. Sedangkan dari dalam negeri, sentimen positif berasal dari neraca perdagangan September 2018 mencatatkan surplus sebesar USD 227 juta. Inflasi terjadi di bulan Oktober 2018 sebesar 0,28% atau 3,16% secara tahunan yang disebabkan oleh adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran. Sepanjang bulan Oktober, rupiah berada pada level 15.203 dengan IHSG melemah 2,42% dan year to date melemah 8,24%, serta LQ-45 melemah 14,51% sampai dengan Oktober (YTD). Sedangkan, yield tenor 30 tahun berada pada level 9,32%, yield tenor 10 tahun sebesar 8,73%, dan yield tenor 5 tahun berada pada level 8,45%.

Indikator	1Q18	2Q18	3Q18	Oktober'18
BI Rate / BI 7-Day RR	4.25%	5.25%	5.75%	5.75%
IHSG	6189	5826	5976	5831
Inflasi (YoY)	3.40%	3.12%	2.88%	3.16%
Rupiah (Last Price)	13,768	14,404	14,903	15,203

Kinerja dan Indikator Pembandingan

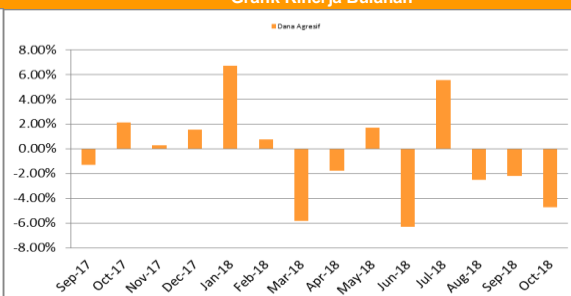
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Agresif	-4.72%	-9.15%	-8.60%	-7.36%	11.36%	-9.02%	-14.00%
Tolak Ukur	-2.42%	-1.77%	-2.72%	-2.90%	30.90%	-8.24%	23.93%

*Tolak Ukur 100% IHSG

Grafik Kinerja Portofolio



Grafik Kinerja Bulanan



Alokasi Aset

Komposisi Aset

RD Saham	99.22%
Kas	0.78%

5 Efek Terbesar (Alphabet)

BBNI
BBRI
HMSP
TLKM
UNTR

Kebijakan Alokasi Aset

RD Saham/Saham
80% - 100%

Instrumen Pasar Uang/Kas :
0% - 20%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.